

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan *real estate*, *property* dan *construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016, 2017, dan 2018 secara berturut-turut, dengan total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 156 perusahaan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan
- b. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
- c. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
- d. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 6,6% yang berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas mampu menjelaskan variasi variabel dependen (kecurangan laporan keuangan) sebesar 6,6%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini.
- e. Berdasarkan hasil uji matriks klasifikasi, menunjukkan bahwa kekuatan model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan adalah 62,2%

5.2 Keterbatasan

Peneliti ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti hanya menggunakan 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.
- b. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan obyek penelitian hanya berasal dari satu jenis industri saja yaitu sektor *property* , sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan jenis industri *go public* di BEI.
- c. Sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018.
- d. Terdapat beberapa perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menyebabkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berkurang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang atau memperluas periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih akurat.
- b. Menggunakan lebih banyak sektor perusahaan sebagai sampel dan objek penelitian sehingga tidak terbatas pada perusahaan *property* saja.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, rotasi auditor, rotasi kantor akuntan publik, karakteristik komite audit dan tidak menggunakan variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* karena memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel *intervening* atau *moderating* berupa *financial distress* untuk dilihat kemampuannya sebagai perantara antara variabel independen dengan variabel dependen (kecurangan laporan keuangan)

